

**THE INFLUENCE OF FIRM SIZE AND LEVERAGE ON THE
COMPANY'S FINANCIAL PERFORMANCE (STUDIES ON FOOD
AND BEVERAGE SUB – SECTOR COMPANIES LISTED
ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE
FOR THE PERIOD 2013 – 2017)**

Sri Wahyuni¹, Makhdalena², RM Riadi³

Email: sri.wahyunisriwahy@student.unri.ac.id, gelatik14@yahoo.co.id²; rm_riadi@yahoo.com³)

Phone Number: 082284618320

*Economic Education Study Program
Departement of Social Sciences
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau*

Abstrack: *this study aims to look at the effect of firm size and leverage on financial performance both simultaneously and partially in the food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2013 – 2017. The population of this study is all food and beverage sub – sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange in the period 2013 – 2017 where the data is examined by census. This study uses secondary data sourced from the Indonesian Capital Market Directory (ICMD). The data analysis technique used is path analysis with the help of the statistical package for social science (SPSS). The results of the study show that firm size and leverage simultaneously influence the company's financial performance. Firm size partially has a positive effect on the company's financial performance while leverage has a negative effect on financial performance.*

Key Words: *Firm Size, Leverage, Company's Financial Performance*

PENGARUH *FIRM SIZE* DAN *LEVERAGE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013 – 2017)

Sri Wahyuni¹, Makhdalena², RM Riadi³

Email: sri.wahyunisriwahy@student.unri.ac.id, gelatik14@yahoo.co.id²; rm_riadi@yahoo.com³
Nomor HP: 082284618320

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh *firm size* dan *leverage* terhadap kinerja keuangan baik secara simultan maupun secara parsial pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2017. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2017 dimana data tersebut diteliti dengan cara sensus. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD). Teknis analisis data yang digunakan adalah analisis jalur dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *firm size* dan *leverage* secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Firm size* secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan *leverage* berpengaruh dengan arah negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kata Kunci: *Firm Size*, *Leverage*, Kinerja Keuangan Perusahaan

PENDAHULUAN

Dari tahun ke tahun jumlah perusahaan yang berdiri dan bergabung dengan dunia bisnis Indonesia semakin meningkat. Banyak perusahaan-perusahaan saling bersaing untuk meraih pelanggan sebanyak mungkin, sehingga dapat memenuhi permintaan konsumsi masyarakat, mencapai tujuan ekspansi, menjaga kelangsungan hidup perusahaan serta meningkatkan kinerja keuangan perusahaan nya.

Untuk mengukur kinerja keuangan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas, salah satunya *return on assets* (ROA). Dikarenakan kinerja keuangan adalah untuk melihat keuntungan (profit) perusahaan, digunakan *return on assets* (ROA). Karena *return on assets* (ROA) bertujuan untuk menilai presentase keuangan (laba) yang diperoleh perusahaan terkait sumber daya atau total asset. Rumus yang digunakan *return on assets* (ROA) adalah laba bersih setelah pajak dibagi dengan total asset.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan hasil kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan (Makhdalena,2014).

Tabel 1 Return On Assets (ROA) Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 - 2017

No.	Nama Perusahaan (PT)	ROA				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Akasha Wira Internasional Tbk	12.61	6.14	5.02	7.29	4.55
2	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	6.08	3.19	7.17	17.51	7.71
3	Indofood Sukses Makmur Tbk	4.4	6.07	4.03	6.4	5.85
4	Fast Food Indonesia Tbk	7.7	7.03	4.54	6.7	6.07
5	Mayora Indah Tbk	10.9	3.97	11.02	10.74	10.93
6	Pioneerindo Gourmet Internasional Tbk	10.11	7.3	-0.53	1.55	3.34
7	Sekar Bumi Tbk	11.7	13.71	5.25	2.25	1.59
8	Sekar Laut Tbk	3.78	4.97	5.32	3.63	3.61
9	Siantar Top Tbk	7.8	7.27	9.67	7.45	9.22
10	Sinar Mas Agro Resources Technology Tbk	4.85	6.92	-1.6	9.94	4.34
11	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	6.89	5.12	4.12	7.77	-9.7
12	Tunas Baru Lampung Tbk	1.39	5.95	2.16	4.92	6.8
13	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	11.56	9.71	14.77	16.74	13.72
14	Tri Banyan Tirta Tbk	0.28	0.36	-2.06	-2.27	-5.66
15	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	10.5	10.16	11	12.56	11.2
16	Nippon Indosari Corpindo Tbk	8.7	8.8	9.99	9.58	2.96
Rata – Rata		7.45	6.67	5.62	7.67	4.78

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Dari tabel 1 dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan yang dihitung dengan ROA dari tahun 2013 – 2017 menunjukkan perubahan setiap tahun yang sangat bervariasi dan menunjukkan fluktuasi naik turun di tiap tahun yang berbeda dan menunjukkan gejala yang hampir sama di semua perusahaan.

Kasmir (2008:208) mengatakan bahwa standar rata-rata industri untuk nilai ROA adalah 30%. Berdasarkan Tabel 1.1 diatas bahwa seluruh perusahaan sub sektor makanan dan minuman tidak mencapai standar ROA industri. Hal tersebut menggambarkan bahwa kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang dinilai dari kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan selama tahun 2013-2017 tidak baik. Oleh karena itu penelitian ini ingin melihat masalah ketidak tercapainya kinerja keuangan perusahaan sub sektor makanan dan minuman. Menurut Makhdalena (2014) kinerja keuangan dipengaruhi oleh *firm size* dan *leverage*.

Penelitian mengenai *firm size* dan *leverage* terhadap Kinerja Keuangan perusahaan telah dilakukan oleh Makhdalena (2014), yang menunjukkan bahwa *blockholders ownership, firm size dan leverage* memiliki pengaruh yang negatif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Penelitian mengenai *firm size* dan *leverage* terhadap kinerja keuangan perusahaan telah dilakukan oleh Adi dkk, (2014) menemukan hasil penelitian bahwa secara simultan tes menunjukkan hasil bahwa variabel komisaris, komisaris independen, direktur, komite audit, ukuran korporasi, dan *leverage* yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan variabel dependen kinerja keuangan. Berdasarkan pemaparan diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berhubungan dengan masalah *firm size* dan *leverage* terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah : Apakah *firm size* dan *leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan baik secara simultan maupun secara parsial pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2017 ?. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh *firm size* dan *leverage* terhadap kinerja keuangan baik secara simultan maupun secara parsial pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi: (1) bagi investor dan calon investor diharapkan menjadi masukan bagi investor dan calon investor dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan investasi saham di sebuah perusahaan. (2) bagi kreditor diharapkan sebagai salah satu pertimbangan bagi kreditor dalam memutuskan untuk memberikan modal kepada perusahaan. (3) bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi yang melakukan penelitian lebih lanjut berkenaan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran mengenai kondisi dan keadaan dari suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui baik atau buruknya kondisi keuangan dan prestasi kerja sebuah perusahaan dalam waktu tertentu (Jendra,2018).

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana (Jessica,2018).

Kinerja keuangan perusahaan merupakan hasil kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan (Makhdalena,2014).

Dari beberapa pengertian kinerja keuangan diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah suatu gambaran kondisi dan keadaan dari suatu perusahaan

pada suatu periode dalam melihat kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan.

Faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover*, *working capital turnover*, dan *net profit margin* (Akhmad,2016).

Untuk mengukur kinerja keuangan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas, salah satunya *return on assets* (ROA). Dikarenakan kinerja keuangan adalah untuk melihat keuntungan (profit) perusahaan, maka digunakan *return on assets* (ROA). Karena *return on assets* (ROA) bertujuan untuk menilai presentase keuangan (laba) yang diperoleh perusahaan terkait sumber daya atau total asset. Rumus yang digunakan *return on assets* (ROA) adalah:

$$\text{Return On Assets} : \frac{\text{labu bersih setelah pajak}}{\text{total assets}} \times 100\%$$

Besar atau kecilnya perusahaan dapat dilihat dari total harta (*assets*) yang dimiliki oleh perusahaan dan dari jumlah penjualan (*sales*). Perusahaan yang besar biasanya memiliki *assets* yang besar dan dengan *assets* yang besar akan mendapatkan hasil atau penjualan yang besar pula dan begitu juga sebaliknya, perusahaan yang kecil akan memiliki *assets* yang kecil dan dengan *assets* yang kecil, juga akan mendapatkan hasil atau penjualan yang kecil (Makhdalena, 2014).

Ukuran perusahaan merupakan salah satu variabel penting dalam pengelolaan perusahaan. Ukuran perusahaan mencerminkan seberapa besar aset total yang dimiliki perusahaan (Stephanie,2018).

Christoforus (2019), ukuran perusahaan ini diukur dengan melakukan *logaritma natural* terhadap total asset perusahaan. Ukuran perusahaan yang lebih besar akan menarik perhatian dari masyarakat, sehingga perusahaan yang besar akan lebih berhati – hati dalam melakukan manajemen laba.

Makhdalena (2014), ukuran perusahaan ini diukur dengan menggunakan *logaritma natural* dari total asset. Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Size} : \text{Ln} (\text{total assets})$$

Leverage, yaitu jumlah *assets* yang dibiayai dengan hutang (Makhdalena,2014). *Leverage* adalah salah satu rasio keuangan yang menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal maupun asset perusahaan. Rasio *leverage* menggambarkan sumber dana operasi yang digunakan oleh perusahaan. Rasio *leverage* juga menunjukkan risiko yang dihadapi perusahaan (Vidiyanna, 2017).

Leverage adalah hutang yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai asetnya dalam rangka menjalankan aktivitas operasionalnya. Semakin besar hutang perusahaan maka semakin besar pula resiko yang dihadapi pemilik sehingga pemilik akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi agar perusahaan tersebut tidak terancam di likuidasi (I ketut Gunawan,2015).

Leverage atau solvabilitas merupakan suatu ukuran seberapa besar aset yang dimiliki perusahaan dibiayai oleh utang (Ida Ayu,2016).

Leverage adalah kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap (hutang atau saham istimewa) dalam mewujudkan suatu tujuan, perusahaan dapat memaksimalkan kekayaan pemilik perusahaan. *Leverage* dapat menanggung sejumlah beban atau biaya, baik biaya tetap operasi maupun biaya finansial. Biaya tetap operasi merupakan beban atau biaya tetap yang harus diperhitungkan sebagai akibat dari fungsi pelaksanaan investasi, sedangkan biaya finansial merupakan beban atau biaya yang harus diperhitungkan sebagai akibat dari pelaksanaan fungsi pendanaan (Ayu Dwi,2017).

Makhdalena (2014), indikator *leverage* diukur dengan rasio antara hutang dengan *assets*. Dengan rumus sebagai berikut:

$$Debt\ Ratio = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Asset} \times 100\%$$

Firm size adalah besar atau kecilnya perusahaan dapat dilihat dari total harta (*assets*) yang dimiliki oleh perusahaan dan dari jumlah penjualan (*sales*). Perusahaan yang besar biasanya memiliki *assets* yang besar dan dengan *assets* yang besar akan mendapatkan hasil atau penjualan yang besar pula dan begitu juga sebaliknya, perusahaan yang kecil akan memiliki *assets* yang kecil dan dengan *assets* yang kecil, juga akan mendapatkan hasil atau penjualan yang kecil (Makhdalena, 2014).

Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Perusahaan yang berukuran besar memiliki basis pemegang kepentingan yang lebih luas, sehingga berbagai kebijakan perusahaan besar akan berdampak lebih besar terhadap kepentingan publik dibandingkan dengan perusahaan kecil. (Ayu,2017).

Kinerja keuangan perusahaan merupakan hasil kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya yang perusahaan (Makhdalena,2014).

Firm size berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan karena perusahaan besar memiliki *assets* yang besar. Dengan memiliki *assets* yang besar, perusahaan akan memperoleh penghasilan yang besar pula (Makhdalena, 2014).

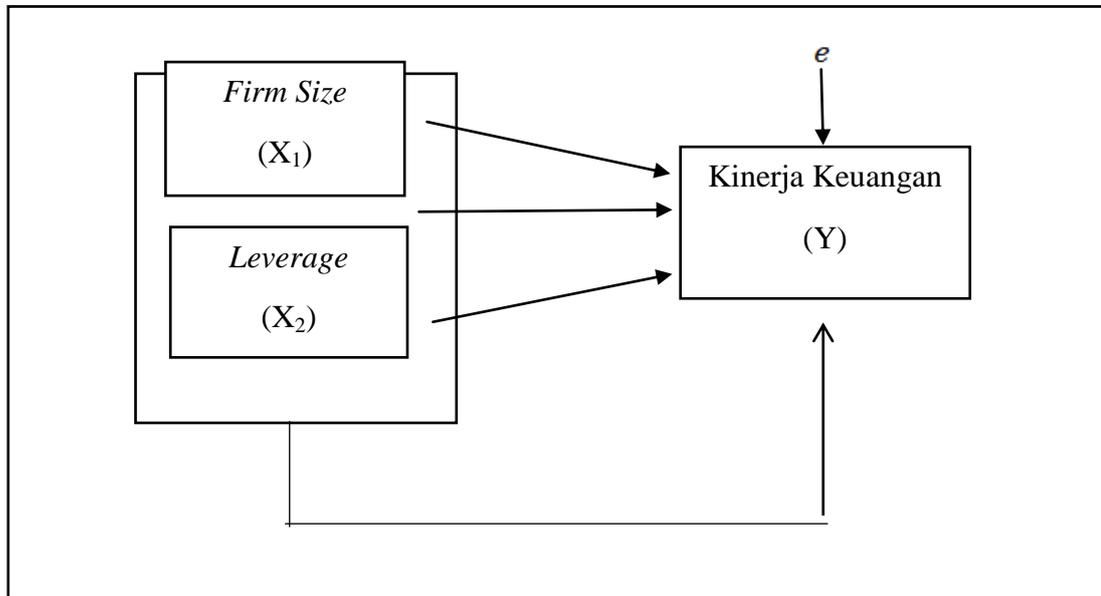
Beberapa peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Stephanie,dkk(2018), Makhdalena (2014), Yuyun Isbanah (2015), Adi Sindu,dkk (2014), Ayu Nur,dkk (2017), memberikan kesimpulan bahwa *firm size* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Leverage, yaitu jumlah *assets* yang dibiayai dengan hutang (Makhdalena,2014). *Leverage* adalah salah satu rasio keuangan yang menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal maupun aset perusahaan. Rasio *leverage* menggambarkan sumber dana operasi yang digunakan oleh perusahaan. Rasio *leverage* juga menunjukkan risiko yang dihadapi perusahaan (Vidiyanna,2017).

Kinerja keuangan perusahaan merupakan hasil kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya yang perusahaan (Makhdalena,2014). Hal ini telah dibuktikan oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Yuyun Isbanah (2015), bahwa keputusan menggunakan utang dalam perusahaan (*leverage*) berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan yaitu ROA dan NPM. Berdasarkan uraian di atas, itulah kenapa bisa dikatakan *Firm Size* dan *leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Beberapa peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Makhdalena (2014), Jessica (2018), Yuyun Isbanah (2015), Adi Sindu,dkk (2014), Ayu Nur (2017), memberikan kesimpulan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Jika dilihat dari pengaruh diatas, dapat diketahui bahwa kerangka berpikir dalam penelitian ini seperti Gambar 2.1 sebagai berikut:



Hipotesis

Berdasarkan perumusan permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya dan kajian teoritis, maka hipotesis yang dikemukakan adalah *firm size* dan *leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan baik secara simultan maupun secara parsial.

METODE PENELITIAN

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang bersumber dari *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2017 dengan jumlah 16 perusahaan, sehingga diperoleh populasi sebanyak 80 data, karena populasi kurang dari 100, maka penelitian ini menggunakan teknik sensus dimana semua populasi dijadikan sampel. Dan teknik analisis data yaitu menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Adapun secara rinci operasionalisasi variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep	Indikator	Skala Pengukuran
Kinerja Keuangan (Y)	Kinerja keuangan Perusahaan merupakan hasil Kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan (Makhdalena, 2014).	<i>Return On Assets</i> (ROA) (Makhdalena,2014)	Rasio
<i>Firm Size</i> (X ₁)	<i>Firm Size</i> , yaitu ukuran perusahaan (Makhdalena,2014)	Natural Logaritma dari total <i>assets</i> (Makhdalena,2014)	Rasio
<i>Leverage</i> (X ₂)	<i>Leverage</i> , yaitu jumlah <i>assets</i> yang dibiayai dengan hutang (Makhdalena,2014)	Rasio antara hutang dengan <i>assets</i> (Makhdalena,2014)	Rasio

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Kinerja Keuangan (ROA)

Kinerja Keuangan	Jumlah (%)
Standar Deviasi	4.69389
Rata-Rata	6.4385
Maksimum	17.51
Minimum	-9.70
Diatas rata-rata	51.52
Dibawah rata-rata	48.48

Sumber: Data Olahan (Output SPSS) 2019

Data pada Tabel 3 menunjukkan bahwa standar deviasi kinerja keuangan adalah sebesar 4,69389 angka ini berada dibawah angka rata – rata kinerja keuangan, yaitu sebesar 6,4385. Artinya, bahwa penyebaran data kinerja keuangan tidak homogen. Nilai maksimum kinerja keuangan sebesar 17,51 terdapat pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk untuk tahun 2016 dan nilai minimum kinerja keuangan sebesar -9,70 terdapat pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk untuk tahun 2017. Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang berada diatas rata – rata adalah sebanyak 41 perusahaan sebesar 51,52% dan perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang berada dibawah rata – rata adalah sebanyak 39 perusahaan atau sebesar 48,48%.

Firm Size

Tabel 4 Hasil Analisis Statistik Deskriptif *Firm Size* (LN)

<i>Firm Size</i>	Jumlah (%)
Standar Deviasi	1.66422
Rata-Rata	28.8000
Maksimum	32,00
Minimum	26,00
Diatas rata-rata	35
Dibawah rata-rata	65

Sumber: Data Olahan (Output SPSS) 2019

Data pada Tabel 4 menunjukkan bahwa standar deviasi *firm Size* adalah sebesar 1,66422 angka ini berada di bawah angka rata – rata *firm Size*, yaitu sebesar 28,8000. Artinya, bahwa penyebaran data *firm size* tidak homogen. Nilai maksimum *firm size* sebesar 32,00 terdapat pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk untuk tahun 2013 - 2017 dan nilai minimum *firm size* sebesar 26,00 terdapat pada PT. Pioneerindo Gourmet Internasional Tbk untuk tahun 2013 – 2017 dan PT. Sekar Laut Tbk untuk tahun 2013. Perusahaan yang memiliki *firm size* yang berada diatas rata – rata adalah sebanyak 28 perusahaan sebesar 35% dan perusahaan yang memiliki *firm size* yang berada dibawah rata – rata adalah sebanyak 52 perusahaan atau sebesar 65%.

Leverage

Tabel 5 Hasil Analisis Statistik Deskriptif *leverage* (Rasio antara hutang dengan *assets*)

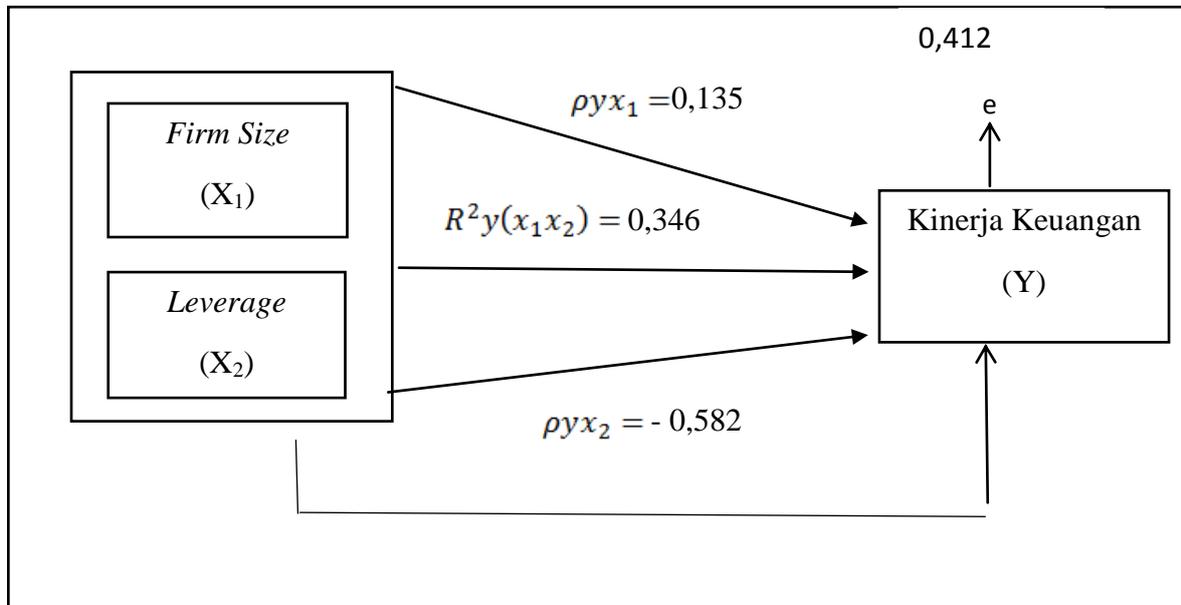
<i>Leverage</i>	Jumlah (%)
Standar Deviasi	11.71943
Rata-Rata	50.7300
Maksimum	72.84
Minimum	17.69
Diatas rata-rata	58.75
Dibawah rata-rata	41.25

Sumber: Data Olahan (Output SPSS) 2019

Data pada Tabel 5 menunjukkan bahwa standar deviasi *leverage* adalah sebesar 11,71943 angka ini berada di bawah angka rata – rata *leverage*, yaitu sebesar 50,7300. Artinya, bahwa penyebaran data *leverage* tidak homogen. Nilai maksimum *leverage* sebesar 72,84 terdapat pada PT. Tunas Baru Lampung Tbk untuk tahun 2016 dan nilai minimum *leverage* sebesar 17,69 terdapat pada PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk untuk tahun 2016. Perusahaan yang memiliki *leverage* yang berada diatas rata – rata adalah sebanyak 47 perusahaan sebesar 58,75 % dan perusahaan yang memiliki *leverage* yang berada dibawah rata – rata adalah sebanyak 33 perusahaan atau sebesar 41,25%.

Pengaruh Firm Size dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan

Hipotesis penelitian pada penelitian ini adalah *firm size* dan *leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan baik secara simultan maupun secara parsial.



Gambar 2. Diagram Jalur Pengaruh *Firm Size* Dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan

Tabel 6. Pengaruh *Firm Size*, *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan

Variabel	Koefisien Jalur	Pengaruh
<i>Firm Size</i>	0,135	1,82%
<i>Leverage</i>	- 0,582	33,87%
$R^2 = 34,6\%$		

Sumber: Data Olahan (Output SPSS) 2019

Besarnya pengaruh *firm size* dan *leverage* terhadap kinerja keuangan secara simultan terlihat dari nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu sebesar 0,346 atau 34,6%. Sedangkan sisanya sebesar 65,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti didalam penelitian ini. Seperti: *blockholders ownership* (Makhdalena,2014), struktur modal (Jessica,dkk,2018), *good corporate governance* (Adi Sindu,dkk,2014), dll. Berdasarkan Tabel 6, maka hasil penelitian secara parsial adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh *Firm Size* terhadap Kinerja Keuangan

Besarnya pengaruh *firm size* terhadap kinerja keuangan adalah $0,135^2 = 0,018225$. Hal ini menunjukkan bahwa *firm size* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan sebesar 0,018225 atau 1,82%.

2. Pengaruh *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan

Besarnya pengaruh *leverage* terhadap kinerja keuangan adalah $-0,582^2 = 0,338724$. Hal ini menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh kearah negatif terhadap kinerja keuangan adalah sebesar 0,338724 atau 33,87%.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis untuk melihat seberapa besarnya pengaruh antar variabel independen dengan variabel dependen diperoleh hasil sebagai berikut:

Pengaruh *Firm Size* dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan

Pengaruh *firm size* dan *leverage* terhadap kinerja keuangan sebesar 0,346. Dilihat dari nilai *R Square* sebesar 0,346 menunjukkan bahwa pengaruh variabel – variabel independen yaitu pengaruh *firm size* dan *leverage* yang digunakan dalam penelitian ini hanya dapat menjelaskan terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan 34,6%, sisanya 65,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini seperti: *blockholder ownership* (Makhdalena,2014), struktur modal (Jessica,dkk,2018), *good corporate governance* (Adi Sindu,dkk,2014), dll.

Penelitian yang dilakukan oleh Makhdalena (2014), menunjukkan bahwa *blockholders ownership*, *firm size* dan *leverage* memiliki pengaruh yang negatif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Jessica, dkk (2018) menunjukkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, ukuran perusahaan dan *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, dan secara simultan menunjukkan terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan, *leverage* dan struktur modal secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Yuyun Isbanah (2015), menunjukkan bahwa secara simultan variabel *Employee Stock Ownership Program* (ESOP), *leverage*, serta ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan ROA dan NPM. Secara parsial *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) tidak mempunyai pengaruh terhadap ROE. Sedangkan secara parsial *leverage* serta ukuran perusahaan berpengaruh secara negatif terhadap ROA. *Employee Stock Ownership Program* (ESOP), *leverage*, serta ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan ROE. *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) dan *leverage* secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROE. Ukuran perusahaan berpengaruh secara negatif terhadap ROE. *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap NPM. *Leverage* berpengaruh secara negatif terhadap NPM. Atas hasil penelitian ini direkomendasikan agar para investor mempertimbangkan faktor-faktor yang lain di luar variabel-variabel penelitian ini yang dapat digunakan untuk menjelaskan penilaian kinerja secara maksimal.

Hasil pengujian secara parsial variabel *Firm Size* terhadap Kinerja Keuangan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh *firm size* terhadap Kinerja Keuangan

Dari hasil pengujian yang dilakukan dapat diketahui bahwa *firm size* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan sebesar 0,018225 atau 1,82%.

Hasil penelitian ini berupaya menjelaskan bahwa persentase *firm size* yang dimiliki perusahaan masih sangat kecil sehingga tidak memiliki kekuatan untuk ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan. Pendapat ini didukung dengan hasil statistik deskriptif rata-rata persentase *firm size* sebesar 28,8%, sedangkan persentase *firm size* yang berada di atas rata-rata 35% dan persentase *firm size* yang berada di bawah rata-rata sebesar 65%, dari data tersebut menjelaskan bahwa persentase *firm size* masih sangat kecil dan masih banyak yang berada di bawah rata-rata sehingga tidak dapat mencapai tujuan perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adi Sindu, dkk (2014) menemukan hasil penelitian bahwa secara simultan tes menunjukkan hasil bahwa variabel komisaris, komisaris independen, direktur, komite audit, ukuran korporasi, dan *leverage* yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan variabel dependen kinerja keuangan.

Hasil penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Makhdalena (2014) yang menunjukkan bahwa *blockholders ownership, firm size dan leverage* memiliki pengaruh yang negatif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

2. Pengaruh *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan

Dari hasil pengujian yang dilakukan dapat diketahui bahwa *leverage* berpengaruh kearah negatif terhadap kinerja keuangan sebesar 0,338724 atau 33,87%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Makhdalena (2014) yang menunjukkan bahwa *blockholders ownership, firm size dan leverage* memiliki pengaruh yang negatif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adi Sindu, dkk (2014), menemukan hasil penelitian bahwa secara simultan tes menunjukkan hasil bahwa variabel komisaris, komisaris independen, direktur, komite audit, ukuran korporasi, dan *leverage* yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan variabel dependen kinerja keuangan.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah: secara simultan *firm size* dan *leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan total pengaruh sebesar 34,6%. Adapun pengaruh secara parsial adalah sebagai berikut:

1. *Firm Size* berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebesar 1,82%.
2. *Leverage* berpengaruh kearah negatif terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebesar 33,87%.

Rekomendasi

Beberapa saran dari penulis:

1. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya, dapat mengembangkan penelitian dengan variabel lain yang mempengaruhi kinerja keuangan.
2. Bagi kreditor, sebaiknya memperhatikan tingkat hutang yang ideal sesuai dengan kebutuhan perusahaan yang nantinya akan berdampak pada kinerja keuangan.
3. Bagi investor dan calon investor, dapat mempertimbangkan *leverage* agar pihak investor dalam melakukan investasi dapat menerima return yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

Adi Sindhu Nurcahya, Endang Dwi Wahyuni dan Setu Setyawan.2014. Pengaruh *Good Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*. ISSN: 2088-0685. Vol.4 No. 1, April 2014. *Universitas Muhammadiyah Malang*. Malang.

Aldina Putri Veronika, Inayah Adi Sari, dan Teguh Budi Raharjo.2017. Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Perpajakan, Manajemen, akuntansi (PERMANA)*. Vol. VIII No.2. Universitas Pancasakti.

Akhmad Syafrudin Noor. 2016. Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Yang *Go Public* Di Bursa Efek

Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*. Vol. 12, No. 1, April 2016. Universitas Antakusuma Pangkalan Bun.

Ayu Nur Aini, Edi Budi Santoso, dan Isnani.2017. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2011 – 2015). *Jurnal Of Accounting*. Universitas Pandanaran, Semarang.

Christoporus Richard dan Agustin Ekadjaja.2019. Faktor Yang Mempengaruhi *Earning Management* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*. Vol. 1 No.1, Oktober 2018. Universitas Tarumanagara, Jakarta

Ida Ayu Rosa Dewinta dan Putu Ery Setiawan. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Tax Avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.ISSN: 2302-8556. Vol.14.3. Maret (2016): 1584-1613. Universitas Udayana.

I Gede Hendy Darmawan dan I Made Sukartha. 2014. Pengaruh Penerapan *Corporate Governance*, *Leverage*, ROA, Dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.9, No. 1, Oktober 2014. Universitas Udayana, Bali

Jendra Jaqualine Jekwam dan Sri Hermuningsih. Memoderasi *Corporate Social Responsibility* Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI. UPAJIWA DEWANTARA VOL. 2 NO. 1 JUNI 2018. Universitas sarjanawiyata Tamansiswa. Yogyakarta

Jessica Talenta Agustina Tambunan,dan Bulan Prabawani. 2017. Pengaruh Penerapan *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol. *Business Accounting Review*. Vol. 5, No. 2, Agustus 2017 (217-228)

Kasmir.2016. Analisis Laporan Keuangan. Rajawali Pers. Jakarta

Makhdalena, 2014. Pengaruh *Blockholders Ownership*, *Firm Size* dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. Volume 18, Nomor 3, September 2014 : 282. ISSN 1411 - 0393.

Mar'atus Solikhah, Jeni Susyanti, dan Budi Wahono.2018. Analisa Kinerja Keuangan Perusahaan *Real Estate* Dan Property Sebelum Dan Selama Diberlakukannya Pp

No.34 Tahun 2016. *E – Jurnal Riset Manajemen*. Vol.7, No.3, Februari 2018. Unisma.

Shella Ekawati Ludijanto, Siti Ragil Handayani, dan Raden Rustam Hidayat.2014. Pengaruh Analisis *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan *Property dan Real Estate* yang *Listing* di BEI Tahun 2010-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 8, No. 1, Februari 2014. Universitas Brawijaya. Malang

Stephanie Angel Claudia Rompas,Sri Murni, dan Ivonne S. Saerang. 2018. Pengaruh Pengungkapan *Corporate Governance* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA*. Vol.6 No.3, Juli 2018. Universitas Sam Ratulangi.Manado.

Ulber Silalahi.2010. *Metode Penelitian Sosial*. Refika Aditama. Bandung.

Universitas Riau.2012. *Buku Pedoman Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*. UNRI Press. Pekanbaru

Vidiyanna Rizal Putri, dan Bella Irwasyah Putra. 2017. Pengaruh *Leverage, Profitability*, Ukuran Perusahaan Dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*. Vol. 19, No. 1, Juni 2017. STIE Indonesia Banking School.Jakarta.

Wiyadi, Rina Trisnawati, Noviana Puspitasari, dan Noer Sasongko. Pengaruh Asimetri Informasi, *Leverage* Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Riil Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *The 3rd University Research Colloquium*. ISSN 2407-9189. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

www.sahamok.com (diakses tanggal 23 Maret 2019)

www.idx.co.id (diakses tanggal 28 Maret 2019)

Yuyun Isbanah. 2015. Pengaruh ESOP, *Leverage*, And Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Research In Economics And Management*. Vol.15, No. 1, Januari – Juni (Semester I) 2015.